

Ibu dan Peradaban Dunia

PEMANDANGAN menarik ketika Timnas Maroko yang berhasil mengalahkan Spanyol di babak 16 besar Piala Dunia 2022 (6/12) di Education City Stadium Al Rayyan Qatar. Salah satu pemain Maroko, Achraf Hakimi pergi ke arah tribun penonton menemui ibunya, tat kala teman-teman yang lain melakukan selebrasi kemenangan. Ketika semifinal kemenangan Maroko berhadapan dengan Portugal (10/12) di Al Thumama Stadium, salah satu pemain, Sofiane Boufal merayakan kegembiraan bersama ibunya di lapangan hijau tersebut.

Postingan Akun Tik Tok Najwa Shihab, patut disimak, ketika ditanya Denny Cagur tentang pilihan profesinya. Bahwa jika disuruh memilih, ingin menjadi jurnalis atau ibu rumah tangga? Maka dengan tegas Najwa Shihab mengatakan bahwa setiap perempuan itu multiperan. Semua perempuan bisa melakukan banyak hal, ia bisa menjadi ibu, jadi istri, jadi pemimpin, jadi jurnalis dan lainnya. Ibu itu sungguh sangat sakral keberadaannya. Seorang ibu itu multiperan dan multitalenta.

Peradaban Besar

Kini masyarakat dihebohkan dengan film Kupu Malam yang diperankan Michelle Ziudith. Kisah mahasiswi cantik yang pintar dengan dua kehidupan. Salahkah dia? Dibalik sosok mahasiswa, dia berprofesi sebagai Pekerja Seks Komersil karena sebuah tekanan yang tidak bisa dihindari. Sementara awal abad ke-20, harkat perempuan dimaknai hanya sebatas *kanca wingking*. Artinya, wilayah perempuan hanya berkutat di sumur, dapur, dan kasur.

Sejarah mencatat pada banyak peradaban besar dunia tentang pandangan negatif perempuan. Dalam sejarah perempuan dinilai sebagai makhluk kelas dua. Peradaban Yunani Kuno memperlakukan perempuan bagaikan

Triningsih & NP Premierita H

tahanan yang disekap dalam istana untuk dijadikan barang dagangan. Dalam peradaban Romawi, perempuan sepenuhnya berada di bawah kekuasaan ayah dan suaminya. Sementara peradaban Yahudi menempatkan perempuan sebagai sumber laknat dan bencana. Perempuan menyebabkan Adam terusir dari surga.

Peradaban Nasrani menempatkan perempuan sebagai makhluk yang tidak memiliki roh suci. Peradaban Arab Jahiliyah bahkan menghalalkan pembunuhan bayi perempuan. Berbeda halnya dengan Bangsa Mesir sangat menghormati dan menghargai perempuan. Mereka mempercayakan negaranya pada kaum perempuan.

Peran Strategis

Seorang ibu adalah sumber ilmu pengetahuan dan sumber peradaban dunia. Ibu juga menjadi bagian dari sumber daya pembangunan. Berbagai peran yang dimiliki seorang ibu dapat menjawab peluang dan tantangan masyarakat modern. Ibu masa kini tidak hanya larut dalam situasi dan pekerjaan domestik namun dapat menempati peran-peran strategis melalui pendidikan yang dimiliki. Juga lewat kemampuannya mengikuti kondisi global seperti perkembangan teknologi informasi. Seorang ibu harus memegang prinsip seperti itu.

Ibu, perempuan adalah sosok yang memiliki potensi yang besar dalam mendukung kemajuan suatu bangsa. Hal tersebut dapat dilakukan melalui hal yang paling dasar yaitu pendidikan dalam keluarga. Penanaman

karakter menjadi salah satu modal penting bagi generasi penerus dalam era modern saat ini dan hal tersebut seharusnya banyak diperoleh dalam keluarga. Sosok ibu dapat menjadi contoh bagi anak-anak dan keluarganya.

Tanggal 22 Desember, kita memeringati Hari Ibu bukan *Mother's Day*. Harapannya, perempuan Indonesia dapat mengembankan kepercayaan untuk dapat melahirkan generasi cerdas serta tetap menggunakan ilmu pengetahuan mereka dalam berfikir dan bertindak. Karena ibu yang cerdas akan melahirkan anak yang cerdas pula. Seorang ibu dapat memutar cakra kehidupan alam semesta ini agar peradaban dunia tetap semarak serta lebih berwarna. □d

*) *Triningsih*, (Pustakawan Muda UIN Raden Mas Said††Surakarta).

*) *NP Premierita H*, Alumni Minat Studi Manajemen Informasi dan Perpustakaan Fakultas Sekolah Pascasarjana UGM Yogyakarta)

Pojok KR

Messi bawa Argentina juara Piala Dunia 2022.

-- **Hadiah terindah untuk rakyat Argentina.**

Jadikan masjid pusat peradaban, rawat kerukunan umat.

-- **Hilangkan rasa saling curiga.**

Siaga Nataru, pengamanan fokus sepanjang jalur wisata.

-- **Wisatawan adalah raja.**

Berab